

MAGETAN RAIH PENGHARGAAN SEBAGAI KABUPATEN DENGAN PREDIKAT BEBAS FRAMBUSIA

MAGETAN, PEWARTA - Pemkab Magetan meraih penghargaan, upaya memerangi penyakit Frambusia membuat Kabupaten Magetan dinyatakan sebagai Kabupaten dengan Predikat Bebas Fambusia oleh Kementerian Kesehatan

Raihan prestasi di bidang kesehatan diserahkan oleh Menkes Budi Gunadi Sadikin kepada Bupati Suprawoto bersamaan dengan 103 Bupati/Walikota dan Sertifikat Eliminasi Filariasis pada 5 Bupati/Walikota, bertempat di Krakatau Grand Ballroom Taman Mini Indonesia Indah

Penyerahan Sertifikat penghargaan ini bertepatan dengan puncak peringatan World Neglected Tropical Diseases (NTD) yang diperingati pada 30 Januari silam. Diketahui NTD atau Penyakit Tropis Terabaikan seperti filariasis, cacingan, schistosomiasis, kusta, dan frambusia merupakan bagian dari 20 penyakit tropis terabaikan yang disebabkan oleh berbagai patogen, termasuk virus, bakteri, protozoa, dan cacing parasit. "Peran Dinas Kesehatan



dalam memerangi penyakit rambusia di Kabupaten Magetan membuahkan hasil yang positif, Kabupaten Magetan dinyatakan sebagai Kabupaten dengan Predikat Bebas Fambusia" tutur Bupati Suprawoto

Untuk mempertahankan predikat tersebut masyarakat Magetan agar senantiasa menjaga kesehatan, dengan menjaga dan melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan masing-masing (IK)

BUPATI MAGETAN AMBIL SUMPAAH PEGAWAI NEGERI SIPIL FORMASI 2021

MAGETAN, PEWARTA – Bupati Magetan Suprawoto mengambil sumpah/ janji Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemkab Formasi 2021, berlangsung di Pendopo Surya Graha, Senin (27/2/2023). Menariknya prosesi pengambilan sumpah ini, dengan mengenakan pakaian adat.

Sebanyak 134 PNS yang diambil sumpahnya hari ini merupakan para pegawai terpilih dari total 3.148 pelamar, dimana seharusnya 135 orang penerima SK, akan tetapi 1 orang diantaranya mengundurkan diri karena sakit. Mereka telah melewati berbagai rangkaian

seleksi CPNS pada bulan Juni 2021, yakni seleksi administrasi, SKD, dan SKB, serta telah berhasil melalui masa percobaan selama setahun. Bupati menekankan, kepada PNS yang berasal dari luar Magetan tak diperbolehkan untuk mengajukan pindah tugas karena pasti akan ditolak. "Saya nyatakan saudara saat ini tidak boleh pindah, kalau kalian pindah berarti menzalimi anak Magetan yang mau mengabdikan disini. Sehingga jangan sekali-kali minta pindah, pasti saya tolak", tekannya.

Bukan tanpa sebab, Bupati tak mengizinkan pindah tugas karena menilai bahwa menjadi seorang PNS adalah sebuah pilihan dan konsekuensi atas pernyataan "siapa ditempatkan di seluruh Indonesia". "Prinsipnya tidak boleh pindah. Bayangkan kita kekurangan pegawai, kemudian setelah disini hanya jadi batu loncatan, ya tidak mau lah," imbuh Bupati.

Bupati berpesan agar para pegawai kelak dapat bekerja dengan baik. "Bekerjalah dengan baik, karena saya yakin kalian adalah anak-anak yang baik dari yang terbaik. Kalian digaji dari uang masyarakat, maka layani masyarakat dengan sebaik-baiknya," pungkasnya (ik)

RSUD DR SAYIDIMAN RESMI JADI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNESA

MAGETAN, PEWARTA - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Sayidiman Magetan menandatangani kerja sama dengan Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) disaksikan Bupati Magetan Suprawoto berlangsung di Pendopo Surya Graha, Kamis (23/02/2023).

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, Kerja Sama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Siti Nur Azizah, menjelaskan berbagai bentuk kerja sama yang akan dilaksanakan dengan RSUD dr Sayidiman Magetan. "Kerja sama yang akan dilakukan antara Unesa dengan RSUD dr Sayidiman dalam

konteks sebagai rumah sakit pendidikan satelit yang akan dikerjasamakan dengan Unesa yang memang akan segera melaksanakan kegiatan fakultas kedokteran di Universitas Negeri Surabaya," ujarnya.

Siti Nur Azizah juga membeberkan alasan dipilihnya RSUD dr Sayidiman Magetan untuk melakukan kerja sama dalam bidang pendidikan kedokteran di Unesa. "Kita memilih RSUD dr Sayidiman Magetan bukan tanpa alasan, melainkan karena kita juga sudah punya kerja sama dengan Magetan termasuk kampus Unesa di Magetan dan kedepannya semoga fakultas kedokteran juga bisa dibuka di Unesa Magetan ini," jelasnya.

Bupati Magetan Suprawoto menyambut baik kerjasama tersebut mengtakan, jika kerja sama dengan UNESA bidang Kesehatan ini sangat menguntungkan bagi pelayanan dan kualitas tenaga kesehatan RSUD dr. Sayidiman

Menurut Bupati Suprawoto, " Bahwa Universitas itu merupakan lembaga riset dalam hal ini bidang kedokteran yang terus berkembang, menurut para ahli hampir perubahannya itu 3 bulan sekali, kalau dokter-dokter kita tidak update ilmu kedokteran maka akan ketinggalan. Oleh sebab itu kerjasama ini sangat menguntungkan bagi pihak rumah sakit kita," tuturnya. (ik)

BERKUNJUNG DI GRIYA BATIK SOHEDEN DESA SOCO

MAGETAN, PEWARTA - Batik Sohedan merupakan perpaduan antara batik ciprat dan tulis. Motifnya beragam, seperti daun pepaya, jahe, bunga sepatu, dan kembang langit. Batik Sohedan merupakan akronim dari Soco Herbal Garden.

Batik ini merupakan karya Kelompok Perempuan Perajin Batik (KPPB) Desa Soco yang mulai diluncurkan pada bulan April 2022 lalu . Batik Sohedan diproduksi di Griya Batik Sohedan di Desa Soco, Kecamatan Bendo, Magetan.

Keberadaan griya batik tersebut, menarik sejumlah kalangan untuk berkunjung serta belajar membatik di Griya Batik Sohedan Desa Soco.

Salah satunya paguyuban Gugus yang berkunjung untuk menyaksikan prosesi membatik sekaligus belajar

"Tadi kita habis pertemuan, setelah itu kita berkunjung di Griya batik Sohedan ini" kata Ketua Gugus Umul Mujazannah, Senin (27/2/2023)



Selain berkunjung , kedatangannya bersama dengan rombongan tersebut sekaligus belajar membatik . Kami sangat tertarik dengan batik sohedan ini, banyak corak dan sangat menarik. rencana kita akan pesan untuk seragam " katanya yang bagus dari segi bahannya juga sangat berkualitas, ini salah satu alasan untuk kita jadikan seragam di gugus kami" pungkannya (ik)